

Pelatihan Penyusunan dan Teknik Pengusulan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa pada Mahasiswa

Muhammad Taqwa¹, Rahmat Kamaruddin², Vivi Rosida³

Keywords :

Proposal;
Student Creativity Program
Pelatihan;
Mahasiswa;
PKM 5 bidang.

Correspondensi Author

¹ Pendidikan Matematika,
STKIP Andi Matappa
Pangkep
Email: muh.taqwa@stkip-
andi-matappa.ac.id

History Article

Received: 02-01-2021;

Reviewed: 16-01-2021;

Revised: 10-02-2021;

Accepted: 20-02-2021;

Published: 23-02-2021.

Abstract. The purpose of the devotional activity is to provide training on writing proposals for student creativity programs to improve students' knowledge, understanding, and skills in writing PKM proposals. The target of the activity was STKIP student Andi Matappa as many as 40 people. Implementation of online devotion via Zoom. The methods of devotion used are lectures, Questions and Answer, discussions, assignments and mentoring. Devotional activities start from the preparatory stage, namely observation and socialization, while for the implementation starting from the presentation of materials, practices, reflections and evaluations. The result of the devotional activities is (1) there is an increase in confidence, understanding and knowledge of PKM 5 proposals offered by the government through Belmawa; (2) community service activities have been successfully carried out well and smoothly, this success is demonstrated by improving knowledge and skills in writing ideas, titles, and formats of PKM proposals in accordance with 5 fields; (3) increase the knowledge and skills of participants to prepare PKM proposals and pkm proposal proposal mechanisms; (4) The trainees have produced a product in the form of a 5 Field proposal PKM.

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan pelatihan penyusunan proposal program kreativitas mahasiswa, untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal PKM. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa STKIP Andi Matappa sebanyak 40 orang. Pelaksanaan pengabdian secara online via Zoom. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan Pendampingan. Kegiatan pengabdian mulai dari tahap persiapan yakni observasi dan sosialisasi, sedangkan untuk pelaksanaan mulai dari penyajian materi, praktik, refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian adalah (1) terdapat peningkatan kepercayaan, pemahaman dan pengetahuan terhadap proposal PKM 5 bidang yang ditawarkan oleh pemerintah melalui Belmawa; (2) kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar, keberhasilan ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam menulis ide, judul, dan format proposal PKM sesuai 5 bidang; (3) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta menyusun proposal PKM dan mekanisme pengusulan proposal PKM; (4) peserta pelatihan telah menghasilkan produk berupa proposal PKM 5 Bidang.

PENDAHULUAN

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan dan kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kemendikbud melakukan berbagai hal untuk menumbuh kembangkan inovasi dan kreativitas mahasiswa di Indonesia. Kemahasiswaan melakukan berbagai perubahan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi berbasis web untuk pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan penambahan kategori baru. Upaya menumbuh kan kreativitas dan inovasi mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir serta bertindak mahasiswa.. PKM merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2021 di bawah pengelolaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan. Sejak diluncurkannya, PKM memperoleh respon positif, baik di kalangan mahasiswa maupun pimpinan perguruan tinggi. Hal ini tercermin dari bertambah banyaknya jumlah perguruan tinggi yang berpartisipasi dan proposal yang diunggah mahasiswa.

Dalam upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) tahun 2015-2030 (Kemahasiswaan, 2021). PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah suatu wadah yang dibentuk dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya di perkuliahan kepada masyarakat luas. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Program kreativitas mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis yang dapat mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni dan budaya Indonesia. PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki

kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional

Urgensi dari PKM itu sendiri adalah sebagai wadah bagi mahasiswa- mahasiswi mengembangkan kreativitas intelektual dan kecerdasan dalam berorganisasi. Kreativitas merupakan paduan tiga unsur utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. agar mahasiswa-mahasiswi mencapai level kreatif, ketiga unsur tersebut diupayakan di setiap perguruan tinggi. Upaya tersebut terwujud dalam program kreativitas mahasiswa (PKM). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menampung aspirasi mahasiswa, mewadahi kreatifitas mahasiswa, membuat mahasiswa untuk menciptakan suatu inovasi, membuat mahasiswa untuk meneliti penemuan terbaru mereka. Maka dari itu, ini menjadi tugas penting bagi Perguruan tinggi, Khususnya STKIP Andi Matappa untuk memperhatikan pengembangan kemampuan dan kreativitas mahasiswa, tetapi perlu kerjasama dengan semua jajaran yang ada di kampus.

Secara umum rendahnya minat dan motivasi mahasiswa mengikuti kegiatan PKM dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesibukan kuliah (Siti et al., 2017), seleksi internal proposal yang ribet (Suharso et al., 2017; Widyawati et al., 2019; Yanto & Apriadi, 2019), kurang informasi tentang kegiatan PKM (Sriasih et al., 2020). Lebih khusus, informasi tentang kegiatan PKM yang jelas akan memunculkan minat karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai PKM (M. Hasanah & Ngr, 2017). Pengadaan forum pertemuan berupa seminar, workshop, klinik akan mampu membangkitkan minat menyusun proposal mahasiswa (Ramlan & Nikmat, 2019). Menurut (Ambarwati, 2017; U. Hasanah, 2018), kegiatan workshop pendampingan proposal PKM merupakan salah satu solusi yang dapat membantu mahasiswa yang mengalami kendala dan hambatan dalam menyusun proposal program kreativitas mahasiswa.

Berdasarkan hasil klasterisasi Perguruan Tinggi Pada tahun 2020, salah satu indikator yang rendah pada STKIP Andi Matappa yaitu Output yaitu 0,511 (Kemendikbud, 2020) dimana salah satunya item penilaiannya yaitu kinerja kemahasiswaan. PKM merupakan salah satu kegiatan yang menunjukkan kinerja mahasiswa dan dilaporkan ke SIMKATWA Kemendikbud

(Razak, 2020). Akan tetapi, terlihat masih rendahnya minat dan motivasi mahasiswa STKIP Andi Matappa untuk membuat proposal PKM 5 Bidang yang di tawarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kemendikbud dalam setiap tahunnya. Pada tahun 2016, jumlah proposal yang tersubmit cuma satu proposal, Tahun 2017 empat proposal, Tahun 2018 dua proposal, Tahun 2019 satu proposal dan Tahun 2020 yaitu tiga proposal. Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa menyebutkan bahwa mereka sudah pernah membuatnya, namun tidak sampai selesai karena dianggap masih mengalami kesulitan terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam menulis prposal PKM. Selanjutnya, hasil wawancara dengan salah satu dosen tetap di STKIP Andi Matappa menjelaskan bahwa STKIP Andi Matappa sudah pernah memberikan pelatihan di tahun 2019, namun tidak maksimal. Sehingga, menurut salah satu mahasiswa mengatakan bahwa pentingnya untuk mengadakan pelatihan secara terus-menerus terkait penyusunan proposal PKM guna meningkatkan prestasi dan pengalaman mahasiswa selama perkuliahan. Diharapkan pelatihan tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk menulis proposal PKM agar bisa lolos.

Disisi lainnya, keluarnya kebijakan Kemendikbud mengenai Kampus Merdeka-Merdeka Belajar dimana di dalamnya terdapat delapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar Program Studi yaitu : (1) Pertukaran Pelajar; (2) Magang/ Praktik Kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (4) Penelitian/ Riset; (5) Studi/Proyek Independen; (6)Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata; (7) Kegiatan Wirausaha; dan (8) Proyek Kemanusiaan (Tinggi, Direktorat, Jenderal, 2020).

PKM merupakan salah satu bentuk kegiatan dari studi/ Proyek Independen dan Penelitian/Riset yang dapat berkonvervis SKS. Menyadari hal tersebut maka Dosen Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa merasa perlu menyelenggarakan pelatihan penyusunan Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) untuk mahasiswa STKIP Andi Matappa yang nantinya akan menghasilkan proposal yang baik untuk siap berkompetisi di tingkat nasional. Tujuan dari Pelatihan penyusunan proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) adalah (1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman

mahasiswa terhadap Proposal 5 bidang PKM; (2) meningkatkan motivasi dan kesadaran Mahasiswa STKIP Andi Matappa untuk membuat proposal Program Kreatif (PKM); (3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis Proposal PKM sesuai dengan panduan PKM; (4) meningkatkan pemahaman siswa tentang PKM sebagai salah satu program Merdeka Belajar.

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam membuat proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang menghasilkan produk proposal yang siap berkompetisi secara nasional. Sedangkan secara khusus, target yang ingin dicapai adalah (1) meningkatkan kreativitas, inovasi dan produktivitas mahasiswa dalam menghasilkan karya yang bernilai tinggi dan berdaya saing secara global; (2) membekali mahasiswa STKIP Andi Matappa dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan menulis proposal PKM yang sesuai dengan pedoman PKM; (3) mahasiswa STKIP Andi Matappa dapat menghasilkan proposal PKM yang siap berkompetisi nasional; (4) meningkatkan jumlah dan kualitas proposal yang diterima dan memenangkan 5 bidang tingkat Dikti untuk selanjutnya diikuti dalam ajang PIMNAS 2021 pendanaan 2021; mendorong STKIP Andi Matappa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa STKIP Andi Matappa dalam mengembangkan kreativitas, inovasi dan produktivitas melalui kegiatan seminar dan workshop pelatihan Porogram kreativitas mahasiswa secara berkelanjutan dan mendatangkan narasumber dari pihak Kemendikbud.

METODE

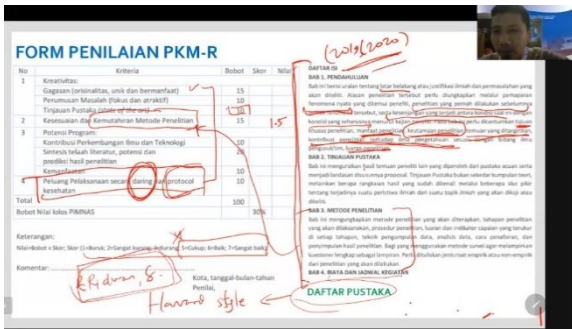
Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyusunan proposal program kreativitas (PKM) untuk keningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal PKM yang baik. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian adalah mahasiswa STKIP Andi Matappa dengan jumlah peserta 40 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara virtual dengan bantuan aplikasi Zoom yaitu selama sehari pada tanggal 24 Februari 2021. Narasumber yaitu Muh. Husnul Khaliq, S.Pd, M.Sc, Muhammad Taqwa, S.Pd, M.Pd, serta tim PPM Prodi Pendidikan Matematika. Materi

pelatihan yaitu menyusun proposal PKM dan Teknik Pengusulan Proposal PKM. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab. Penyelenggaraan kegiatan terdiri atas presentasi penyampaian materi dan diskusi yang dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan proposal PKM 5 bidang. Seminar diisi dengan dengan pemaparan materi pokok yang disampaikan oleh para narasumber yang akan menjelaskan substansi materi-materi yang disampaikan berkenaan dengan program yang dibuat. Kemudian workshop dan pendampingan dalam penyusunan proposal PKM dan diskusi pasca penyampaian materi dan pada saat bedah (klinik).

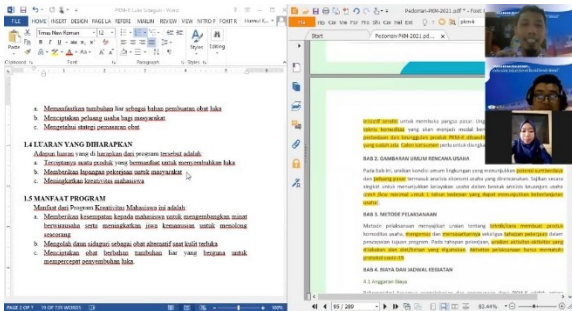
HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa program kegiatan PPM ini dapat diselenggarakan dengan baik yang ditandai dengan telah dapat dihasilkannya produk proposal dari beberapa bidang PKM dari peserta. Selama pelatihan berlangsung juga sangat terlihat antusiasme peserta untuk mengetahui banyak hal tentang PKM, bidang PKM, menulis ide dan judul yang menarik, dan membuat proposal sesuai format bidang PKM. Hal ini tercermin dalam banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan bergabungnya tim PPM ke Zoom. Selanjutnya dilakukan kegiatan pembukaan acara pelatihan secara bersama antara tim pelaksana kegiatan PPM Prodi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa. Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan sesi 1 penyampaian materi pertama yaitu Menyusun proposal PKM.

Materi pertama yaitu Menyusun proposal PKM, yang disampaikan oleh disampaikan oleh Bapak Muh. Husnul Khaliq, S.Pd, M.Sc. pada pertemuan tersebut, beliau menyampaikan bahwa biasanya hal yang paling pertama dilihat oleh evaluator pada proporsal PKM –R dan PKM-K adalah judul dan topik PKM yang diajukan. Oleh sebab itu, usahakan judul yang diajukan dibuat semenarik mungkin. Jika dibandingkan antara dua judul berikut “*Pengembangan Model Bimbingan Kesalehan Terhadap Penalaran Moral Siswa di SMAN 4 Pangkep*” dan “*RATIA*”, tentunya judul kedua lebih aneh dan menarik. Tentu saja judul yang menarik saja tidak menjamin proposal tersebut pasti lolos.



Gambar 1. Penjelasan Trik Penyusunan Proposal



Gambar 2. Bedah Proposal PKM Mahasiswa

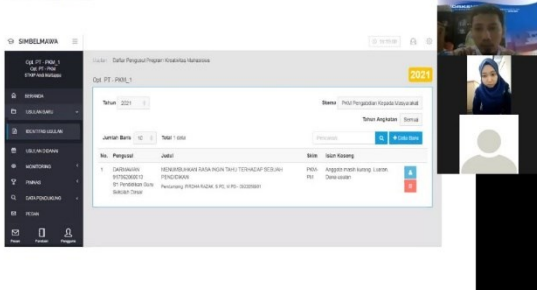
Konversi SKS Kegiatan PKM

Jenis Kegiatan	Kelompok/ Individu	Bobot	Waktu	Pertimbangan
Proposal Kegiatan	Kelompok	10	90,6	2
Sosialisasi PKM oleh Ditjen Kemendikbud	Individu	0,4	4	0,08
Workshop Teknik Penyusunan Proposal PKM	Individu	0,2	2	0,04
Workshop Teknik Pengusulan Proposal PKM di Simbelmawa	Individu	0,2	2	0,04
Konsultasi dengan Dosen Pembimbing PKM	Individu	7,7	68,6	1,5
Submit Artikel untuk Money Internal	Individu	0,2	2	0,04
Submit Proposal PKM di Simbelmawa	Individu	0,2	2	0,04
Presentasi Proposal PKM di Tahap Regional	Individu	1,1	10	0,22
Hard Skill (Lolos)		70	634,2	14
Pelaksanaan Penelitian	Kelompok			
Laporan Penelitian	Kelompok			
Luaran Akhir Riset: artikel Submitted	Kelompok			
Program Pendukung (soft Skill)		20	181,2	4

Sumber: Hasil Diskusi Dengan Masing-Masing Ketua Prodi di STKIP Andi Matappa tentang Penerapan Merdeka Belajar

Gambar 3. Sosialisasi Rekognisi SKS kegiatan PKM

CONTOH



Gambar 4. Teknik Pengusulan Proposal PKM

Selanjutnya, materi kedua yaitu disampaikan oleh bapak Muhammad Taqwa, S.Pd, M.Pd dengan tema “Teknik Pengusulan Proposal PKM”. Adapun hal yang disampaikan adalah terkait kebijakan perguruan tinggi tentang rekognisi SKS terhadap program PKM,

dan mekanisme pengusulan proposal agar lolos PIMNAS. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diluncurkan oleh BELMAWA DIKTI KEMENDIKBUD dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang mandiri dan arif. Dalam hal ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemendiriannya melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmunya masing-masing.

Hasil kegiatan PPM yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil yaitu: (1) kemauan dan motivasi peserta dalam menulis proposal PKM adalah cukup tinggi; (2) pemahaman peserta terhadap proposal PKM (program kreativitas mahasiswa) semakin menambah; dan (3) pemahaman mahasiswa terhadap kiat-kiat sukses menulis proposal PKM semakin bertambah; (4) kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis dan membuat proposal PKM semakin bertambah; (5) meningkatnya jumlah proposal PKM yang dibuat oleh mahasiswa STKIP Andi Matappa; (6) kualitas proposal PKM mahasiswa semakin baik untuk bisa lolos PIMNAS.

Pada saat penyampaian materi, banyak peserta yang mengajukan pertanyaan terkait beberapa hal, yaitu; (1) bagaimana membuat ide kreatif dan judul yang menarik sehingga bisa lolos PIMNAS; (2) bagaimana membuat latar belakang yang baik dan benar dalam proposal PKM; (3) bagaimana membuat proposal PKM sesuai dengan bidang-bidang PKM; (4) Bagaimana prosedur atau mekanisme dalam mengirim proposal PKM; (5) bagaimana proposal PKM bisa lolos.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan kegiatan pelatihan adalah: (1) meningkatnya motivasi dan minat mahasiswa untuk membuat proposal PKM; (2) meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap proposal PKM (Program Kreativitas mahasiswa); (3) meningkatnya wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap cara menulis ide kreatif, judul menarik, bidang-bidang PKM, cara membuat proposal PKM yang baik dan benar, serta mekanisme pengusulan proposal; (4) meningkatnya keterampilan dan kemampuan mahasiswa menulis proposal PKM sesuai bidang-bidang PKM; (5) meningkatnya jumlah proposal PKM yang sesuai dengan bidang-bidang PKM.

Meningkatnya motivasi dan minat mahasiswa untuk membuat proposal PKM. Temuan empiris ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dikemukakan oleh (Ambarwati, 2017) bahwa program pendampingan penyusunan proposal mahasiswa dalam skim program kreativitas mahasiswa meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa untuk menyusun proposal PKM. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme dan semangat mereka untuk bertanya, mencatat dan mengerjakan tugas kelompok. Mahasiswa mulai menyadari bahwa tugas mahasiswa bukan hanya kuliah saja, akan tetapi perlu menciptakan kreatifitas dan inovatif dalam hidup. Mahasiswa perlu menulis proposal PKM agar bisa berhasil dan mendapatkan pengalaman berharga selama kuliah. Prestasi adalah sebuah kebanggaan yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa yang bisa diperoleh melalui program kreativitas mahasiswa (Rubei, Muhammad et al., 2019).

Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap proposal PKM (Program Kreativitas mahasiswa). Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian (Putri et al., 2018) bahwa kegiatan sosialisasi PKM membuat mahasiswa sudah bisa memahami masing masing kriteria 7 skim usulan PKM.

Meningkatnya wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap cara menulis ide kreatif, judul menarik, bidang-bidang PKM, cara membuat proposal PKM yang baik dan benar, serta mekanisme pengusulan proposal. Hal ini dikarenakan (1) Pelatihan PKM yang dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang merupakan pakar atau reviewer PKM nasional dengan harapan mampu memberikan gambaran dan bimbingan kepada mahasiswa dalam menulis dan akhirnya lolos dalam seleksi PKM; (2) Komitmen peserta pelatihan untuk merancang PKM untuk diajukan dalam seleksi, mendesain pendampingan penulisan, dan membantu pendanaan dalam proses pengadaan proposal PKM (Sriasih et al., 2020).

Meningkatnya keterampilan dan kemampuan mahasiswa menulis proposal PKM sesuai bidang- bidang PKM. Hal ini sejalan dengan pendapat (U. Hasanah, 2018) bahwa Workshop penyusunan proposal PKM, nantinya mahasiswa akan dibekali ilmu pengetahuan tentang proposal yang prospektifnya agar bisa lolos pada tingkat Dikti. Mahasiswa akan dibekali pengetahuan dalam bahasa penulisan, tata cara penulisan yang baik dan mungkin nantinya juga bisa mendengar pengalaman

mahasiswa yang sudah pernah mengikuti Pimnas sebelumnya, sehingga mahasiswa akan merasa tertantang untuk menyusun proposal PKM.

Meningkatnya jumlah proposal PKM yang sesuai dengan bidang-bidang PKM. Hal ini dikarenakan dengan workshop, mahasiswa memperoleh materi penyusunan proposal sehingga mereka dapat merencanakan seluruh kegiatan PKMnya dengan baik sebelum mengajukan proposal agar dapat mengantisipasi tahapan-tahapan yang akan dilalui. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh penyusun proposal apabila proposalnya kelak diterima dan berdampak pada kuantitas proposal ang diajukan (Hariadi, 2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penyusunan proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dapat terlihat dari peningkatan perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat peningkatan kepercayaan, pemahaman dan pengetahuan terhadap proposal PKM 5 bidang yang ditawarkan oleh pemerintah melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa); (2) Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar, keberhasilan ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam menulis ide, judul, dan format proposal PKM sesuai 5 bidang; (3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta menyusun proposal PKM dan mekanisme pengusulan proposal PKM; (4) Peserta pelatihan telah menghasilkan produk berupa proposal PKM 5 Bidang yang sesuai pilihan guna lolos PIMNAS 2021. Adapun saran yaitu kegiatan workshop sebaiknya dilakukan secara rutin setiap tahun.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, T. (2017). Pendampingan Penyusunan Proposal Mahasiswa Dalam Skim Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan

- 2014 – 2015. *Seminar Nasional Dan Gelar Produk SENASPRO 2*, 788–795.
- Hariadi. (2009). Soft Skill Dan Program Kreativitas Mahasiswa. *GENERASI KAMPUS*, 2(2), 119–134.
- Hasanah, M., & Ngr, M. F. (2017). Strategi Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (Pkm-K) Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lambung Mangkurat. *SOCIUS: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 294–313.
- Hasanah, U. (2018). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Untuk Menyusun Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Di Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemahasiswaan, D. P. dan. (2021). *Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa*. Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2020). *Hasil Klasterisasi PT 2020*. [Http://Klasterisasi-Pt.Kemdikbud.Go.Id/](http://Klasterisasi-Pt.Kemdikbud.Go.Id/).
- Putri, L. D., Repi, & Soehardi, F. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik Dengan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). *DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 315–321.
- Ramlan, P., & Nikmat, R. (2019). Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PMK-K). *Jurnal MODERAT*, 5(3), 240–250.
- Razak, M. (2020). *Evaluasi Klasterisasi PT Akademik Sulawesi Tahun 2020*.
- Rubei, Muhammad, A., Firmansyah, S., Yulianingsih, Suhaida, D., & Moad. (2019). Pelatihan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pada Program Studi PPKN IKIP PGRI Pontianak. *GERVANSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 102–114.
- Siti, H., Asriati, N., & Bambang. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Oleh Community Development And Outreaching Bidikmisi FKIP Untan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1), 1–16.
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Pada Fakultas Bahasa Dan Seni Undiksha. *PRASI: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 15(1), 22–33.
- Suharso, W., A'yun, Q., & Arifianto, D. (2017). Pengembangan Sistem Deteksi Kesesuaian Dokumen Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Dengan Metode Extended Weighted Tree Similarity. *JUSTINDO: Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Indonesia*, 2(2), 84–91.
- Tinggi, Direktorat, Jenderal, P. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Kemdikbud.
- Widyawati, D. K., Maulini, R., & Sahlinal, D. (2019). Desain Sistem Seleksi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Politeknik Negeri Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 13–22.
- Yanto, R., & Apriadi, D. (2019). Penerapan Metode Weighted Product Untuk Seleksi Kelayakan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Telematika*, 1(1), 46–58.